

## ABSTRAK

PT Beton Perkasa Wijaksana adalah perusahaan manufaktur yang bergerak di bidang pengembangan dan system rangka bangunan dan jasa. Salah satu produk yang dihasilkan yaitu Vertical Standard UVR L 500. Permasalahan yang dihadapi perusahaan adalah masih banyak nya aktivitas yang tidak bernilai tambah yang tergolong dalam pemborosan (*waste*) menyebabkan tidak tercapainya target produksi. Untuk itu digunakan pendekatan *lean manufacturing* untuk mengurangi pemborosan (*waste*) pada lini produksi Vertical Standard UVR L 500. Metode *lean manufacturing* yang digunakan adalah metode *Waste Assesment Model (WAM)* untuk menganalisa *waste* yang paling dominan pada proses manufaktur dan *Value Stream Analysis Tools (VALSAT)* untuk memilih *detail mapping tools* yang digunakan dalam analisis *waste*. Berdasarkan hasil pengolahan, didapatkan hasil *waste* yang paling dominan yaitu *waste Waiting* dengan persentase (41%), untuk peringkat ke dua yaitu *waste Process* dengan persentase (24%). Untuk tahapan selanjutnya mendapatkan *detail mapping tools* yang terpilih menggunakan metode VALSAT yaitu *Process Activity Mapping (PAM)* dengan nilai 7,323% dan hasil dari PAM didapatkan nilai *Value Added (VA)* dengan nilai 8%, untuk nilai *Non-Value Added (NVA)* 17%, dan untuk nilai NNVA sebesar 75%.

Kata kunci: *Lean Manufacturing, Waste Assesment Model, Value Stream Analysis Tools, Waste, Process Activity Mapping,*



## **ABSTRACT**

*PT Beton Perkasa Wijaksana is a manufacture company that manufacturing in the development sector and system costruction framework and services. One of product which produced is Vertical Standard UVR L 500. The most troble faced by company is there are still a lot activities do not worth it which are classified in waste causing the production target is not to be achieved. For this case lean manufacturing approach to substract waste in line of Vertical Standard UVR L 500 production. The lean manufacturing method thats used is Waste Assesment Model (WAM) method for analyze waste which is the most dominant for manufacturing process and Value Stream Analysis Tools (VALSAT) for choosing detail mapping tools that's used in analysis waste. Base on result of manufacture, obtain result waste the most dominant is waste Waiting with percentage (41%), for the second rank is waste Proseses with percentage (24%). For the next step is obtained detail mapping tools (PAM) with score 7,323%. For the next step is obtained detail mapping tools which selected to use VALSAT method that is Process Activity Mapping (PAM) with score 7,323% and for the result of PAM is obtained Value Added (VA) with score 8%, for the result of Non-Value Added (NVA) is 17%, and for the result of NNVA is 75%.*

*Keywords : Lean Manufacturing, Waste Assesment Model, Value Stream Analysis Tools, Waste, Process Activity Mapping.*

